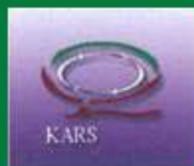


PERSI AWARD 2012

Technical Service Improvement Project

HANYA Rp. 207,-
SELAMATKAN NYAWA



RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta 10510

Telp. (021) 42801567 – 4250451 hunting, Fax : (021) 4206681

Email : rsipusat@rsi.co.id Website : www.rsi.co.id

PERSI AWARD 2012

***HANYA Rp.207,-
SELAMATKAN NYAWA***

TECHNICAL SERVICE IMPROVEMENT PROJECT

RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

ABSTRAK

Perawatan tali pusat pada bayi di paviliun Shafa An-Nisa sangat penting artinya karena memiliki hubungan erat untuk menurunkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Dalam melakukan pelayanan kesehatan terkait dengan perawatan tali pusat ini, perawat/bidan RS Islam Jakarta Cempaka Putih melakukan inovasi dengan memproduksi sendiri pengikat tali pusat bayi dari karet kateter yang terbuat dari bahan nelaton.

Dari hasil percobaan yang dilakukan, penggunaan pengikat tali pusat dari karet kateter yang terbuat dari bahan nelaton memiliki beberapa keunggulan:

- a. Mudah cara pemakaiannya*
- b. Proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dapat berjalan dengan baik, aman dan nyaman*
- c. Tidak menimbulkan infeksi pada tali pusat yang mengakibatkan bau busuk dan bernanah*
- d. Harga hanya Rp. 207,00 / buah*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak	i
Daftar Isi	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Metodologi	2
BAB II. HASIL PENGAMATAN	
2.1. Proses	3
2.2. Hasil	3
BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	5
BAB IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	7
4.2. Saran.....	7
DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN	
Tabel 1 : Keuntungan bagi petugas dan bayi terhadap penggunaan pengikat tali pusat. (Keuntungan dinyatakan dalam persen)	3
Tabel.2 : Kerugian bagi petugas dan bayi terhadap penggunaan pengikat tali pusat (Kerugian dinyatakan dalam persen)	4
Tabel 3 : Perbandingan harga satuan pengikat tali pusat	4
Tabel 4 : Perbandingan hasil penggunaan pengikat tali pusat.....	5
Gambar 1 ; Pengikatan Tali Pusat Dengan Karet Infus	v
Gambar 2 : Pengikatan Tali Pusat Dengan Benang Kasur	v
Gambar 3 : Pengikatan Tali Pusat Dengan Penjepit Umbilikal.....	vi
Gambar 4 : Pengikatan Tali Pusat Dengan Karet Kateter	vi
Gambar 5 : IMD Bayi Yang Tali Pusatnya Diikat Dengan Karet Kateter.....	vii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang efektif pada masyarakat tentang perawatan tali pusat bayi, dalam melaksanakan upaya tersebut diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada masyarakat sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat diharapkan dapat mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kesehatan.

Kemampuan hidup sehat dimulai sejak bayi karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang menentukan kualitas otak pada masa dewasa. Supaya terciptanya bayi yang sehat maka dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dilakukan dengan benar-benar sesuai dengan prosedur kesehatan.

Perawatan tali pusat adalah melakukan pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik ibu dengan bayi. Dan kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih dan terhindar dari infeksi tali pusat.

Perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan pupus pada hari ke-5 dan hari ke-7 tanpa ada komplikasi, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami penyakit Tetanus Neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian.

Pada tahun 2000 WHO (World Health Organization) menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000, yang disebabkan oleh infeksi tali pusat. Negara Afrika angka kematian bayi yang disebabkan infeksi tali pusat 126.000 (21%), Negara Asia Tenggara diperkirakan ada 220.000 kematian bayi, di Negara Afrika maupun di Asia Tenggara kematian disebabkan karena perawatan tali pusat yang kurang bersih (Widya Astuti, 2003).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 1994 angka kematian bayi sebesar 40/1000 kelahiran hidup, angka kematian bayi yang disebabkan infeksi pada tali pusat di rumah sakit besar di Indonesia sebesar 80%.

Perawatan tali pusat di paviliun Shafa An -Nisa RS Islam Jakarta Cempaka Putih melakukan metode pengikatan tali pusat dengan menggunakan benang kasar berukuran kurang lebih 15 cm selama 21 tahun. Kendala pengikatan dengan menggunakan benang kasar tersebut sangat licin dan mudah longgar, sehingga proses pengikatannya membutuhkan waktu lama dan hasilnya kurang optimal. Keuntungannya biaya murah, satu tali pengikat biaya seharga

Rp 107,-, mudah didapat, dan saat IMD ibu lebih nyaman. Proses pengeringan tali pusat (puput) dengan menggunakan tali kasur ini tidak ada masalah.

Karena permasalahan di atas maka pada tahun 1992 timbulah ide untuk menggunakan penjepit tali pusat yang terbuat dari karet selang infus yang proses pengikatannya lebih mudah dan cepat. Saat IMD ibu dan bayi merasa lebih nyaman. Puput pusat juga lebih cepat. Kerugian penggunaan tali pusat dari karet selang infus lebih mahal Rp 3.107,-.

Tahun 2007 beralih kepada penjepit tali pusat dari plastik, dimana penggunaan penjepit tali pusat plastik, juga tidak berlangsung lama dikarenakan mudah lepas, tidak aman dan nyaman bagi bayi karena pada saat proses IMD ditemukan adanya bekas tekanan tali pusat dari plastik pada perut bayi. Dan pada proses pengeringan tali pusat (puput) menggunakan penjepit plastik ini relatif lebih lama dan harga satu penjepit tali pusat dari plastik Rp 1.000,-.

Paviliun Shafa An-Nisa membuat inovasi baru dalam pengikatan tali pusat yang menggunakan karet kateter yang terbuat dari bahan nelaton dengan ukuran no 18.

1.2. TUJUAN

1.2.1. Tujuan Umum :

Melakukan *sharing* ide dan pembelajaran antar rumah sakit dalam melaksanakan asuhan kebidanan yaitu perawatan tali pusat di ruang perawatan persalinan Shafa An-Nisa.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pelayanan asuhan kebidanan khususnya pemotongan tali pusat dengan penjepit tali pusat yang baik, aman, nyaman dan mengurangi terjadinya komplikasi.
- b. Membakukan penerapan standar pemotongan tali pusat dengan penjepit tali pusat yang terbuat dari karet kateter nelaton.

1.3. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan adalah dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi langsung terhadap objek penelitian.

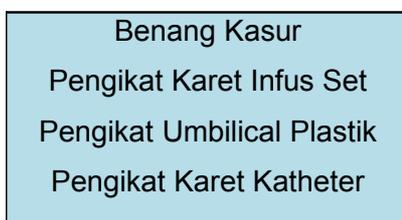
BAB II

HASIL PENGAMATAN

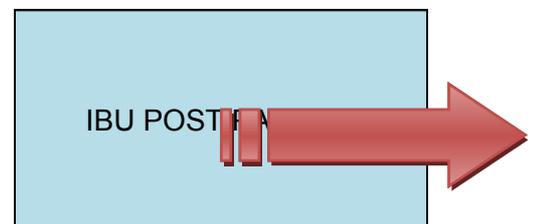
2.1. PROSES

Paviliun Shafa An-Nisa membuat inovasi baru dalam pengikatan tali pusat yang menggunakan karet kateter yang terbuat dari bahan nelaton dengan ukuran no 18 pada tahun 2011, dengan cara mengambil sampel 120 bayi baru lahir yang akan diobservasi dari proses pengikatan tali pusat dengan menggunakan empat jenis pengikat tali pusat yaitu Benang Kasur, Karet Infus Set, Pengikat umbilical plastik dan karet kateter nelaton. Untuk masing-masing pengikat akan dilakukan pada 30 bayi baru lahir dan pengikatan tali pusat dilakukan oleh 10 orang bidan di ruang bersalin yang melakukan pertolongan persalinan pada ibu yang melahirkan. Kemudian dilakukan penilaian terhadap masing-masing proses pengikatan meliputi kemudahan dan kecepatan, proses IMD meliputi keamanan dan kenyamanan bagi bayi dan ibu, risiko timbulnya infeksi dan perdarahan pada tali pusat bayi, biaya/ harga satuan dari masing-masing pengikat tali pusat.

Variabel Dependent



Variabel Independent



2.2. HASIL

Tabel 1 : Keuntungan bagi petugas dan bayi terhadap penggunaan pengikat tali pusat. (Keuntungan dinyatakan dalam persen)

Variabel Dependent	Keuntungan			
	Petugas (n:10 orang)		Bayi (n:30 bayi)	
	Mudah	Cepat	Infeksi	Perdarahan
Benang Kasur	0	0	0	6.67
Pengikat Karet Infus set	100	100	0	0
Pengikat Umbilical Plastik	100	100	0	10
Pengikat Karet Katheter	100	100	0	0

Data di atas menggambarkan bahwa semua petugas menyatakan bahwa proses pengikatan tali pusat dengan menggunakan karet infus dan karet kateter mudah dan cepat serta tidak menimbulkan infeksi dan perdarahan pada tali pusat bayi.

Tabel 2 : Kerugian bagi petugas dan bayi terhadap penggunaan pengikat tali pusat (Kerugian dinyatakan dalam persen)

Variabel Dependent	Kerugian			
	Petugas (n:10 org)		Bayi (n:30bayi)	
	Sulit	Lama	Infeksi	Perdarahan
Benang Kasur	100	100	0	6.67
Pengikat Karet Infus set	0	0	0	0
Pengikat Umbilical Plastik	0	0	0	10
Pengikat Karet Catheter	0	0	0	0

Data di atas menggambarkan bahwa semua petugas menyatakan bahwa proses pengikatan tali pusat dengan menggunakan benang kasur sulit dan lama dan menimbulkan perdarahan tali pusat sebesar 6,67%.

Tabel 3 : Perbandingan harga satuan pengikat tali pusat

Variabel Dependen	Harga satuan
Pengikat benang kasur	Rp. 107,- (seratus tujuh rupiah)
Pengikat karet infus	Rp. 3.107,- (tiga ribu seratus tujuh rupiah)
Pengikat umbilikal plastik	Rp. 1000,- (seribu rupiah)
Pengikat karet kateter	Rp. 207,- (duaratus tujuh rupiah)

Data di atas menunjukkan bahwa pengikat benang kasur dan karet kateter memiliki harga yang relatif murah.

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Proses pengikatan tali pusat harus dilakukan dengan cepat, mudah, tidak mudah lepas, dapat memfasilitasi rasa aman dan nyaman bagi ibu dan bayi saat proses IMD. Proses pengikatan dan perawatan tali pusat yang baik juga menghindari terjadinya infeksi dan perdarahan tali pusat sehingga mempercepat terjadinya proses puput tali pusat yang biasanya terjadi pada hari kelima sampai hari ketujuh setelah bayi dilahirkan.

Pengikatan tali pusat dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat yang telah dibuat khusus dimana masing-masing alat memiliki kelebihan atau kelemahan tersendiri.

Berikut adalah gambaran dari penggunaan pengikat tali pusat yang terbuat dari benang kasur, pengikat karet infus set, pengikat umbilikal plastik, pengikat karet kateter nelaton yang telah dilakukan pada bayi baru lahir di paviliun Shafa An-Nisa.

Tabel 4 : Perbandingan hasil penggunaan pengikat tali pusat

Variabel dependent	Cara ukur	Keuntungan				Kerugian				Biaya (Rp.)
		Petugas (n:10 org)		Bayi (n:30 bayi)		Petugas (n:10 org)		Bayi (n:30 bayi)		
		Mudah	Cepat	Infeksi	Perdarahan	Sulit	Lama	Infeksi	Perdarahan	
Pengikat benang kasur	obs	0	0	0	6.67	100	100	0	6.67	107
Pengikat karet Infus set	obs	100	100	0	0	0	0	0	0	3.107
Pengikat umbilikal plastik	obs	100	100	0	10	0	0	0	10	1.000
Pengikat karet kateter	obs	100	100	0	0	0	0	0	0	207

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa :

Pengikatan tali pusat dengan benang kasur tidak mudah karena harus memiliki teknik tersendiri sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama sehingga memungkinkan terjadinya perdarahan dan infeksi tali pusat sebesar 6,67%. Proses IMD aman dan nyaman. Biaya/harga satuan dari pengikat benang kasur relatif murah yaitu Rp. 107,- (Seratus tujuh rupiah).

Pengikatan tali pusat dengan karet infus set mudah dan cepat, tidak menyebabkan perdarahan dan infeksi pada tali pusat bayi, proses IMD aman, nyaman dan biaya/harga satuan sebesar Rp. 3.107,- (Tiga ribu seratus tujuh rupiah).

Pengikatan tali pusat dengan pengikat umbilikal plastik mudah dan cepat, tidak memungkinkan terjadinya infeksi, tetapi memungkinkan terjadinya perdarahan tali pusat sebesar 10%. Proses IMD menimbulkan bekas tekanan pada perut bayi. Biaya /harga satuan Rp. 1000,- (Seribu rupiah).

Pengikatan tali pusat dengan karet kateter nelaton mudah, cepat, tidak memungkinkan terjadinya infeksi atau perdarahan tali pusat. Proses IMD aman dan nyaman bagi ibu dan bayi. Biaya/harga satuan Rp. 207,- (Dua ratus tujuh rupiah).

Dari keempat pengikat tali pusat yang digunakan, sebagai bentuk inovasi yang dilakukan oleh paviliun Shafa An-nisa maka pengikat tali pusat karet kateter nelaton memiliki efektivitas dan efisiensi yang lebih dari ketiga pengikat tali pusat lainnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

- a. Pengikatan tali pusat menggunakan karet kateter nelaton no. 18 memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan pengikat tali pusat lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan mudah dan cepatnya proses pengikatan, ibu dan bayi lebih aman dan nyaman saat proses Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pengeringan/puput tali pusat lebih cepat, mengurangi risiko komplikasi perdarahan dan infeksi, serta biaya dapat ditekan seminimal mungkin.
- b. Proses pengadaan karet tali pusat lebih efisien, tidak harus menunggu pengadaan barang yang harus dilakukan dengan prosedur yang memerlukan waktu.

4.2. SARAN

Evaluasi terhadap tindakan perawatan tali pusat secara rutin sebagai salah satu upaya untuk mencegah timbulnya perdarahan dan infeksi juga mengurangi biaya pemakaian obat sehingga terwujud efisiensi dan efektivitas pengelolaan.

LAMPIRAN

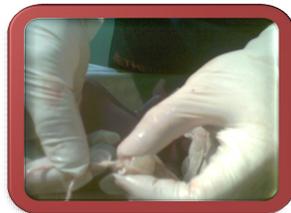
Gambar. 1 : Pengikatan Tali Pusat Dengan Karet Infus Set



Tali Pusat Dibungkus Dengan Kassa



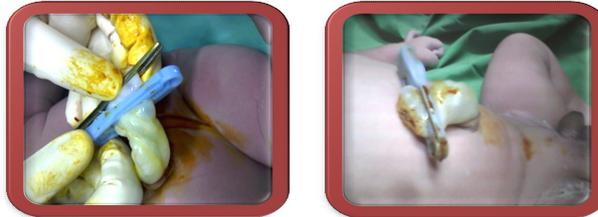
Gambar 2 : Pengikatan Tali Pusat Dengan Benang Kasur



Tali Pusat Dibungkus dengan Kasa



Gambar 3 : Pengikatan Tali Pusat Dengan Umbilikal



Saat Dilakukan IMD



Gambar 4 : Pengikatan Tali Pusat Dengan Karet Kateter



Tali Pusat Diikat Dengan Karet Kateter



Gambar 5: IMD Bayi Yang Tali Pusatnya Diikat Dengan Karet Kateter

